

ABSTRAK

Anak retardasi mental merupakan gangguan yang ditandai oleh fungsi intelektual yang secara signifikan dibawah rata rata (IQ kira-kira 70 atau lebih rendah) Anak retardasi mental terjadi keterbatasan dalam melakukan perawatan diri salah satunya, menggosok gigi karena hal tersebut menimbulkan dampak yang berpengaruh pada kesehatan anak yaitu gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Menggosok gigi merupakan faktor terpenting dalam kebersihan diri manusia di kehidupan sehari-hari. Kebersihan diri ini dianggap penting di kehidupan masyarakat karena memiliki fungsi sosial, salah satunya adalah komunikasi. Jika gigi yang tidak sehat dan menyebabkan bau mulut akan mengganggu dalam komunikasi khususnya dalam hal berbicara. Oleh sebab itu, penting bagi anak retardasi mental sedang latihan menggosok gigi agar gigi tetap sehat dan mulut tidak berbau. Metode kuantitatif dengan menggunakan *quasi experiment* dengan rancangan *one group pre test post test design*. Sample penelitian ini 30 anak retardasi mental dengan teknik *total sampling*. Instrumen ini menggunakan media video dan kuesioner. Analisis menggunakan univariat dan bivariat *wilcoxon*. Hasil penelitian diperoleh sebelum intervensi, tidak dilakukan dengan jumlah responden 10 (33.3%), Dibantu dengan responden 17 (56.7%), Mandiri dengan responden 3 (10.0%). Setelah dilakukan intervensi Dibantu dengan responden 3 (10.0%), dilakukan dengan responden 27 (90.0%), hasil uji statistik diperoleh nilai $p < 0,005$ yaitu $p : 0,000$ artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video tentang kemampuan menggosok gigi pada anak retardasi mental di SLB ABCDE LOB. Adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video, sehingga di sarankan untuk pihak sekolah dapat menggunakan media video sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menggosok gigi.

Kata Kunci: Anak Retardasi mental, media Video, menggosok gigi, pendidikan kesehatan

Sumber : 1 Buku (2018-2019)

12 Jurnal (2016-2020)

ABSTRACT

Mentally retarded children are disorders characterized by significantly below average intellectual function (IQ of approximately 70 or lower) Mentally retarded children have limitations in performing self-care, one of which is brushing teeth because it has an impact on children's health namely disturbances in the growth and development of children. Brushing teeth is the most important factor in human personal hygiene in everyday life. Personal hygiene is considered important in people's lives because it has a social function, one of which is communication. If the teeth are not healthy and cause bad breath, it will interfere with communication, especially in terms of speaking. Therefore, it is important for mentally retarded children to practice brushing their teeth so that their teeth remain healthy and the mouth does not smell bad. Quantitative method using quasi-experimental design with one group pre-test post-test design. The sample of this research is 30 mentally retarded children with total sampling technique. This instrument uses video media and questionnaires. The analysis uses univariate and bivariate Wilcoxon. The results obtained before the intervention, were not carried out with a total of 10 respondents (33.3%), assisted by 17 respondents (56.7%), Independent with 3 respondents (10.0%). After the intervention, assisted by respondent 3 (10.0%), carried out with 27 respondents (90.0%), the statistical test results obtained a p value of < 0.005 , namely $p: 0.000$, meaning that there was an effect of health education using video media on the ability to brush teeth in mentally retarded children in Indonesia. SLB ABCDE LOB. The influence of health education using video media, so it is recommended for schools to use video media as a way to improve children's ability to brush their teeth.

Keywords: Children with mental retardation, video media, brushing teeth, health education

Source: 1 Book (2018-2019)

12 Journals (2016-2020)